

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan menyajikan data yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan hipotesis-hipotesis yang ada. Menurut Nikolaus Duli, pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian dengan cara mengumpulkan data numerik yang dianalisis menggunakan metode statistik.⁶¹ Dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh modal, biaya pemeliharaan, dan harga jual terhadap laba usaha peternakan sapi di Desa Srikaton Kec Ngantru Kab Tulungagung.

Dikarenakan dalam penelitian kuantitatif menggunakan metode statistika, maka ketepatan pemilihan alat analisis data, desain penelitian, hingga instrumen yang digunakan haruslah menjadi catatan tersendiri. Bahkan juga disebutkan metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu macam penelitian yang sistematis, terstruktur dan terencana. Penelitian jenis ini, juga diidentikan oleh pemakaian data berupa angka mulai dari

⁶¹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), hlm. 3-4

pengumpulan data, pengidentifikasian, serta hasil akhir yang diperoleh. Data tersebut masih pula ditunjang oleh gambar, tabel, grafik dan lain lain.⁶²

2. Jenis Penelitian

Untuk jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih.⁶³ variable yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variable (X1), biaya pemeliharaan (X2), dan harga jual (X3), sedangkan variabel terikat atau dependen yaitu laba usaha peternakan sapi di Desa Srikaton Kecamatan Ngantru (Y). Variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Hubungan dua variabel bisa diterangkan dalam bentuk hubungan positif maupun hubungan negatif. Hubungan antar variabel yang positif dapat terjadi apabila variabel penelitian mengalami kenaikan, maka variabel lainnya juga turut naik mengikuti kenaikan variabel penelitian tersebut. Sebaliknya, apabila variabel penelitian mengalami penurunan, maka variabel lainnya juga akan turut menurun. Sementara itu, hubungan negatif terjadi apabila variabel penelitian mengalami kenaikan, tetapi variabel lainnya mengalami penurunan. Demikian hubungan variabel terjadi sebaliknya, apabila salah satu turun, maka lainnya akan mengalami peningkatan.⁶⁴

⁶² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm.17

⁶³ Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hlm. 22

⁶⁴ Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Prenamedia Group, 2019), hlm. 106

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah faktor dalam proses pengumpulan data, dimana faktor ini berperan dalam pengumpulan data maupun informasi terkait dengan permasalahan-permasalahan penelitian tentang ini. Penelitian ini dilakukan dipeternakan sapi masyarakat Desa Srikaton Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah bagian umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya saja orang tetapi obyek dan benda-benda alam yang lain.⁶⁵ Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.lain seperti penduduk wilayah, gejala-gejala, biaya operasioanl dalam usaha dan lain sebagainya.⁶⁶ Peneliti dapat mengambil data dari seluruh anggota populasi atau hanya sebagian anggota populasi untuk membuktikan atau menguji hipotesis-hipotesis yang diteliti.⁶⁷

Populasi adalah terdiri dari bagian obyek dengan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian mendapatkan hasil.

⁶⁵ Tarjo, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), hlm. 45

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 126

⁶⁷ Tarjo, *Metode Penelitian....*, hlm. 47

Dalam populasi ini datanya bisa diambil keseluruhan dari peternak sapi di Desa Srikaton Kecamatan Ngantru. Populasi ini diarahkan kepada para peternak sapi di Desa Srikaton Kecamatan Ngantru.⁶⁸ Populasi yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu 50 peternak sapi di Desa Srikaton Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁶⁹ Teknik sampling terbagi menjadi menjadi 2 jenis yaitu teknik *probability sampling* dan *non probability sampling*.⁷⁰ Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini salah satu bagian teknik *non probability sampling* yaitu *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan memilih subyek berdasarkan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti berikut:⁷¹

Tabel 3.1
Karakteristik Penelitian

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah Populasi Peternak Sapi	50
2	Umur	28-60 tahun
3	Pendidikan	SD, SMP, SMA

⁶⁸ Tarjo, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), hlm. 45-47

⁶⁹ Supranto, *Statistik Pemimpin Berwawasan Global*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm. 76

⁷⁰ Yusfita, dkk, *Pengantar Dasar Statistika Berbasis Masalah*, (Surabaya : CV Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 24

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 129

3. Sampel

Sampel merupakan bagian-bagian dari populasi yang memiliki ciri atau karakteristik sesuai apa yang diteliti, sampel sendiri merupakan bagian dari populasi yang telah memiliki kriteria yang dicari oleh peneliti dan sampel ini sendiri sudah mewakili populasi yang ada.⁷² Glenn D Israel mengemukakan pertimbangan dalam menentukan ukuran sampel untuk penelitian adalah:

a. *The Level Of Precision*

Merupakan tingkat kepresisian suatu sampel, atau sering disebut sebagai *Sampling Error* atau kesalahan sampel. Tingkat kepresisian ditunjukkan dengan perbandingan antara rata-rata populasi dengan populasi rata-rata sampel.

b. *The Confidence Level*

Merupakan tingkat kepercayaan sampel. Teori ini berasumsikan bahwa populasi berdistribusi normal dan populasi merupakan kumpulan sampel-sampel yang dapat diambil secara berulang-ulang.

c. *Degree Of Variability*

⁷² Slamet Riyanto dan Aglis Adhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hlm. 12-13

Merupakan derajat variabilitas suatu populasi. Ketika variabilitasnya tinggi berarti heterogen sedangkan ketika variabilitasnya homogen berarti ukuran sampel semakin kecil.⁷³

Sampel ini sendiri adalah para peternak sapi di Desa Srikaton Kecamatan Ngantru. Cara menentukan sampel adalah menggunakan metode slovin berikut ini :

Rumus slovin :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + n e^2} \\
 &= \frac{628}{1 + 628 (0,1)^2} \\
 &= \frac{628}{1 + 628 (0,01)^2} \\
 &= \frac{628}{7,28} \\
 &= 86,26 \\
 &= 86
 \end{aligned}$$

Dimana :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas toleransi kesalahan

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 135-136

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 86 orang dalam usaha peternakan sapi di Desa Srikaton Kecamatan Ngantru. Dengan kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir adalah 10%.

D. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Primer

Data merupakan sekumpulan informasi yang didapatkan dari pengamatan suatu obyek yang bisa berupa angka, lambang atau sifat. Data dapat diartikan sebagai bahan mentah yang harus diolah baik kualitatif ataupun kuantitatif untuk menghasilkan informasi atau keterangan. Dalam hal ini menggunakan data primer (*primery data*) adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari obyek penelitian.⁷⁴ Peneliti menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari para masyarakat peternak sapi di Desa Srikaton Kecamatan Ngantru. Berisikan sumber data pengaruh modal, biaya pemeliharaan, harga jual, dan laba usaha.⁷⁵

2. Variabel

Variabel dalam penelitian adalah sesuatu yang terkait dengan obyek penelitian. Variabel ini harus dijelaskan oleh peneliti karena untuk lebih jelas dan terarah. Variabel disini dibagi menjadi dua, variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau dependen, maksudnya sebagai berikut :

a. Variabel Bebas atau Independen

⁷⁴ Syafizal Helmi Situmorang, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), hlm. 1-2

⁷⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta, Kencana, 2005), hlm.103

Variabel ini adalah pengaruh perubahan dari variabel terikat atau dependen, variabel ini memiliki simbol X, dalam penelitian ini variabel bebas atau independen ialah modal (X1), biaya pemeliharaan (X2), dan harga jual (X3).

b. Variabel Terikat Atau Dependen

Variabel ini juga sebaliknya dipengaruhi variabel independen, variabel ini dengan simbol Y, dalam penelitian ini variabel terikat atau dependen ialah (Y) laba usaha peternakan sapi di Desa Srikaton Kecamatan Ngantru.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah aturan untuk penetapan dan penentuan skala variabel berdasarkan jenis data yang digunakan dalam variabel penelitian. Skala pengukuran digunakan untuk memperoleh hasil data kuantitatif. Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Untuk penelitian analisis kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor, misalnya:

SS = Sangat Setuju, skor 5

ST = Setuju, Skor 4

RG = Ragu-ragu, Skor 3

TS = Tidak Setuju, Skor 2

STS = Sangat Tidak Setuju, Skor 1⁷⁶

⁷⁶ *Ibid.*, hlm.147

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket (Kuesioner)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada beberapa responden. Pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden harus berhubungan dengan hipotesis pengujian.⁷⁷

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data dengan cara mencari data berupa laporan, catatan, arsip-arsip data, dan lain sebagainya.

2. Instrumen Penelitian

Melakukan sebuah penelitian sama dengan melakukan pengukuran terhadap fenomena social maupun alam. Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati. dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasional dan ditentukan indikator yang akan diukur. Indikator-indikator tersebut dijabarkan menjadi pernyataan atau pertanyaan.⁷⁸

Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner dengan menggunakan skala *likert* yang berdimensi lima skala. Untuk mempermudah penyusunan instrument penelitian, maka perlu digunakan kisi-kisi instrument sebagai berikut:

⁷⁷ Ibid., hlm. 148

⁷⁸ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas Reliabilitas*, (Surabaya: Health Book Publishing, 2021), hlm.6

Tabel 3.2
Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengaruh Modal (X1)	Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (<i>modal saham</i>), surplus dan laba yang di tahanatau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber modal 2. Besaran modal 3. Pemanfaatan modal 	<i>Likert</i>
Biaya Pemeliharaan (X2)	Biaya Pemeliharaan adalah memelihara atau menjaga fasilitas atau peralatan pabrik dengan mengadakan perbaikan atau penyesuaian atau pergantian yang diperlukan supaya tercipta suatu keadaan operasional produksi yang memuaskan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya bahan baku 2. Biaya tenaga kerja 3. Biaya <i>overhead</i> 	<i>Likert</i>
Harga Jual (X3)	Harga jual adalah sejumlah nilai uang yang dibebankan terhadap suatu unit barang atau jasa. Harga jual harus bisa menutup biaya produksi dan dengan laba yang wajar. . Harga menjadi ukuran bagi seorang konsumen ketika sulit dalam menentukan pilihan. Karena harga dapat mengukur mutu suatu produk.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan harga 2. Daya saing 3. Menutup biaya pemeliharaan 	<i>Likert</i>
Laba Usaha (Y)	Laba (<i>gain</i>) adalah kenaikan modal (<i>aktiva bersih</i>) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atas kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber laba 2. Keuntungan 3. Pemenuhan kebutuhan 	<i>Likert</i>

	(<i>revenge</i>) atau investasi dari pemilik.		
--	---	--	--

F. Pengujian Instrumen Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif.⁷⁹ Hasil jawaban dari kuesioner yang disebar dihitung menggunakan metode statistik. Data yang diperoleh dikategorikan menggunakan table-tabel tertentu agar mempermudah untuk menganalisisnya dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Model yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrument penelitian. Instrumen dikatakan valid jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pengambil keputusan pada uji validitas adalah :

- a. Apabila r hitung $>$ r table dan bernilai positif, maka indikator tersebut dinyatakan valid.
- b. Sebaliknya, apabila r hitung $<$ r tabel atau bernilai negative, maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid.⁸⁰

⁷⁹ Novita Sari, Skripsi: *Pengaruh Harga...*, hlm. 74

⁸⁰ Aziz Alimul hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Realibilitas*, (Surabaya:Health Book Publishing), hlm. 11

2. Uji Reliabilitas

Penggunaan uji reliabilitas dalam penelitian ini tujuannya adalah menguji kepercayaan dan hasil pengukuran pada penelitian. Suatu kuisisioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁸¹

Untuk pengujian reabilitas dapat mengacu pada nilai Cronbach Alpha (α) dimana variable dinyatakan reliabel apabila memiliki Cronbach Alpha (α) $>0,6058$, untuk mempermudah uji reabilitas dapat menggunakan SPSS.⁸²

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variable terikat dan variable bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variable berdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variable tidak berdistribusi normal. Distribusi normal dengan menunjukkan garis lurus diagonal dan jika data normal maka akan mengikuti garis diagonalnya.

4. Uji Multikolinearitas

Uji ini merupakan uji yang mempunyai tujuan mengetahui ada tidaknya kuat (korelasi) antar variabel terikat. Untuk hasil uji ini dapat melihat nilai

⁸¹ Hironymus Ghodang dan Hantono, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS),(Medan:PT Penerbit Mitra Grub, 2020), hlm. 101

⁸² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang manajemen, Teknik Pendidikan dan Eksperime, (Yogyakarta:Depublish, 2020), hlm. 75

VIF (Variance inflation factor). Tidak terjadi multikolinearitas jika nilai VIF < 10,00 sebaliknya jika VIF > 10,00 akan terjafi multikolinearitas.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Tidak terjadi kesamaan variasi ketika nilai Sig. > 0,05 dan sebaliknya jika Sig. < 0,05 jika terjadi ketidaksamaan variasi.⁸³

G. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu sebagai berikut :

1. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda adalah pengujian yang apabila jumlah variabel bebas lebih dari satu dengan satu variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan biasanya dilambangkan dengan X1 hingga Xn dengan jumlah variabel terikat dilambangkan Y. untuk data yang diukur menggunakan uji regresi linier berganda biasanya berupa data dengan skala interval atau rasio.

Secara umum dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, \dots, X_n)$$

Dimana:

Y : Variabel terikat (Dependen)

⁸³ Ibid., hlm. 76

$X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$: Variabel Bebas (Independen)

2. Uji Hipotesis

- a. H1: Ada pengaruh signifikan antara modal, biaya pemeliharaan, dan harga jual terhadap laba usaha peternakan sapi di Desa Srikaton Kecamatan Ngantru.
- b. H2: Ada pengaruh signifikan antara modal terhadap laba usaha peternakan sapi di Desa Srikaton Kecamatan Ngantru.
- c. H3: Ada pengaruh signifikan antara biaya pemeliharaan terhadap laba usaha peternakan sapi di Desa Srikaton Kecamatan Ngantru.
- d. H4: Ada pengaruh signifikan antara harga jual terhadap laba usaha peternakan sapi di Desa Srikaton Kecamatan Ngantru.

a) Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh Bersama-sama terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika signifikan $< 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya ada pengaruh.
- 2) Jika signifikan $> 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya tidak ada pengaruh.

b) Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika hanya menggunakan satu sampel maka menggunakan uji-t One Sample t-test, sedangkan jika dua sampel

maka menggunakan uji-t Independent Sample t-test dan Pairedt-test. Dasar pengambilan keputusan uji T adalah:

- a. Jika signifikan $> 0,05$ atau $T_{hitung} < T_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya X tidak berpengaruh kepada Y.
- b. Jika signifikan $< 0,05$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya X mempengaruhi Y.

c) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas memberikan penjelasan terhadap variabel terikat. Semakin tinggi nilai koefisien determinan variabel bebas maka semakin baik kemampuannya dalam menejalskan variabel terikat.⁸⁴

⁸⁴ Vivi Indah Sari, *Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Lampung: UIN Raden Rahmat, 2018), hlm. 52-53